

Analisis Efektivitas Pembelajaran Farmasetika Apotek Secara Daring dengan Metode *Google Classroom* pada Mahasiswa Tahun 2020

Heny Puspasari^{1*}, Weni Puspita², Nanda Maulidia³, Jubri⁴
^{1,2} Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
^{3,4} Program Diploma Akademi Farmasi Yarsi Pontianak

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Sistem pembelajaran daring atau *online* adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar *online*. Setiap sekolah maupun perguruan tinggi menggunakan cara belajar *online* dengan tujuan meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Farmasetika Apotek dengan menggunakan *platform Google Classroom* pada mahasiswa Akfar tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian analisis kuantitatif. Pengambilan data secara prospektif kepada mahasiswa-mahasiswi aktif Akademi Farmasi Yarsi Pontianak pada tingkat tiga dengan pemberian kuesioner melalui *google form*. Hasil validasi dan reliabilitas instrumen penelitian ini menunjukkan nilai r tabel tiap butir pernyataan adalah rata-rata di bawah 0,05 ($n=30$) dan nilai Cronbach's alfa yang diperoleh yaitu $0,826 > 0,6$. Hasil 10 indikator dari 15 indikator pertanyaan menunjukkan nilai persentase setuju dan sangat setuju lebih dari 50% tentang efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini valid dan reliabel, serta metode pembelajaran menggunakan *platform Google Classroom* sudah baik atau dapat dikatakan telah efektif dilaksanakan dengan menggunakan *platform Google Classroom*.

Kata Kunci: analisis, efektivitas, pembelajaran, *Google Classroom*

Analysis of The Effectiveness of Pharmaceutics Learning by The *Google Classroom* Method of Students in 2020

Through the Minister of Education and Culture, the government has provided Circular Number 3 of 2020 concerning the Prevention of Covid-19 to education units. The online learning system or online is one of the implementations of distance education through an online learning system. Every school and college use online learning methods to increase equal access to better and better quality learning. This study aimed to analyze the effectiveness of Pharmaceutics learning using the *Google Classroom* method for Akfar students in 2020. This research was conducted with a quantitative analysis research design. Retrieval of data in a prospective manner to student active students of the Yarsi Pontianak Academy of Pharmacy at level three by giving a questionnaire via a *google form*. The results of the validation and reliability of this research instrument show that the r table value of each statement item is an average below 0.05 ($n = 30$) and the Cronbach's alpha value obtained is $0.826 > 0.6$. The results of 10 indicators from 15 question indicators show the percentage value of agreeing and strongly agree more than 50% about learning effectiveness. Based on the results of the discussion above, it can be concluded that the research questionnaire is valid and reliable, and the learning method using the *Google Classroom* application is good or can be said to have been effectively implemented using the *Google Classroom* application.

Keywords: Analysis, Effectiveness, Learning, *Google Classroom*

*Corresponding author: Heny Puspasari, Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
e-mail: heny24puspasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Sistem pembelajaran daring atau *online* adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar *online*. Setiap sekolah maupun perguruan tinggi menggunakan cara belajar *online* dengan tujuan meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Karena dengan adanya sistem belajar *online*, maka akan memberikan peluang bagi pelajar dan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

UU RI Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa salah satu dampak program daring (program SPADA Indonesia) akan meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu di perguruan tinggi. Program ini khususnya memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi tertentu untuk dapat mengikuti suatu mata kuliah bermutu tertentu dari perguruan tinggi lain dan hasil belajarnya dapat diakui sama oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

Pada saat terjadi pandemi virus corona seperti saat ini, sistem belajar jarak jauh memang sangat baik untuk mencegah penyebaran dan penularan virus corona kepada peserta didik. Saat kondisi darurat seperti ini, bentuk penugasan menjadi hal yang paling efektif untuk pembelajaran jarak jauh (Radiatul, 2020). Para pengajar dapat memberikan tugas melalui beberapa aplikasi, salah satunya *Google Classroom* dan aplikasi lainnya yang dinilai dapat membantu untuk sistem belajar melalui sistem daring (Alexa Class, 2018). Semenjak awal pandemi di Indonesia, telah banyak perguruan tinggi yang mulai menggunakan sistem belajar *online*. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar *online*, yaitu Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem belajar mengajar melalui aplikasi *Google Classroom*. Salah satu mata kuliah yang menerapkan sistem ini adalah Farmasetika Apotek. Sistem belajar mengajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* merupakan sistem yang diterapkan secara *online* melalui perangkat *smart phone* atau perangkat komputer. Sistem ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kota Pontianak, namun sistem pembelajaran diharapkan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar meskipun secara *online* (Faisal, 2020).

Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk meng-

eksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online*. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *Google Classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni (Bender & Waller, 2014).

Mata kuliah Farmasetika apotek terdiri dari program yaitu teori dan praktikum merupakan mata kuliah wajib pada Program D3 Akademi Farmasi guna menunjang kegiatan perkuliahan dan mata kuliah lainnya serta kegiatan pelayanan kefarmasian oleh tenaga teknis kefarmasian di berbagai instansi pelayanan kesehatan secara umum dan apotek khususnya. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang baik serta dapat menerapkan dalam pelaksanaan praktek kefarmasian meliputi standar prosedur operasional yang diterapkan di apotek, pelayanan swamedikasi, skrining resep, pemberian informasi obat kepada pasien, pemberian konseling kepada pasien. Penerapan belajar dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para mahasiswa dan dosen yang mengajar di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak. Walaupun di era revolusi industri 4.0 pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis efektivitas pembelajaran Farmasetika Apotek secara daring dengan menggunakan *platform Google Classroom* pada mahasiswa Akademi Farmasi Yarsi Pontianak tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian analisis kuantitatif dengan unit analisis mahasiswa-mahasiswi aktif di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak. Pengambilan data secara prospektif kepada mahasiswa mahasiswi aktif Akademi Farmasi Yarsi Pontianak pada tingkat tiga sebanyak 104 orang. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner melalui *google form* untuk mengumpulkan data seluruh responden, sebagai bahan untuk analisis efektivitas pembelajaran Farmasetika Apotek secara (daring) dengan menggunakan *platform Google Classroom* pada mahasiswa Akfar Yarsi tahun 2020. Berdasarkan ketentuan di atas, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu mahasiswa tingkat tiga yang memperoleh perkuliahan Farmasetika Apotek di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak tahun 2020. Penelitian dimulai dengan persiapan penelitian pendahuluan dengan mempersiapkan alat/instrumen pengumpulan data, kemudian dilakukan pengambilan data pendahuluan untuk dilakukan analisis validasi dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product*

Moment, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi atau uji validitas konstruk. Uji validitas isi digunakan untuk membuktikan ketepatan item dengan isi, sedangkan uji validitas konstruk digunakan untuk mengukur kejelasan kerangka penelitian. Pada uji validitas isi, digunakan nilai koefisien Pearson yang keputusannya diambil dari perbandingan antara nilai koefisien person hitung (r-hitung) dengan nilai koefisien pearson tabel (r-tabel). Nilai r tabel pada penelitian ini rata-rata di bawah 0,05 (n=30). Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan pada kuesioner tersebut *valid* (Triana dan Widarto, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kekonsistenan kuesioner. Adapun uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *internal consistency* dengan teknik alpha Cronbach's dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas Instumen Penelitian Tahun 2020

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	15

Pada penelitian ini nilai Cronbach's alfa yang diperoleh yaitu 0,826 > 0,60 dan dapat dikatakan instrument ini sudah reliabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach's > 0,60 (Kurniawan, 2011). Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	15,4
2	Perempuan	88	84,6
	Total	104	104

(Sumber: Data Sekunder, 2020)

Berdasarkan tabel 2 di atas, tampak bahwa dari 104 responden di Akademi Farmasi Yarsi Pontanak, untuk jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebanyak 16 responden (15,4%) dan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 88 responden (85,6%).

Berdasarkan tabel 3, data menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah berusia 20 tahun sebanyak 64 orang dengan persentase sebanyak (61,5%) dan usia tertinggi mahasiswa yaitu 26 tahun sebanyak 1 orang mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	19	10	9,6
2	20	64	61,5
3	21	25	24
4	22	2	1,9
5	23	1	1
6	24	1	1
7	26	1	1
	Total	104	100

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Penelitian menggunakan Skala Likert, akan mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya (Hidayat, 2012). Beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori skala Likert ini adalah seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pernyataan Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai (Skor)
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Hidayat, 2012)

Hasil penelitian dihitung dengan menggunakan rumus: $%P = FN \times 100\%$

Keterangan :

P : Persentase; F : Frekuensi; N : Jumlah responden; 100% : Bilangan Tetap (Sudjana, 2005)

Tabel 5. Butir Pernyataan Kuesioner Penilai Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan
1	Kepemilikan komputer
2	Akses Internet
3	Keefektifan Teknologi
4	Kesukaan interaksi daring di banding tatap muka
5	Respons pembelajaran daring
6	Kesempatan Interaksi dalam daring
7	Kesesuaian materi dengan RPS
8	Keefektifan <i>Google classroom</i>
9	Media <i>Google classroom</i> hemat kuota
10	Media <i>Google classroom</i> lebih disenangi
11	Kemampuan menggunakan berbagai media daring
12	Ketersediaan Kuota internet
13	Kemudahan Akses sumber pembelajaran secara daring
14	Lebih memilih daring dari luring
15	Lebih memilih media <i>Google Classroom</i> dibanding <i>zoom meeting</i>

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan aplikasi SPSS sesuai dengan

cara interpretasi berdasarkan prosentase sebagai berikut :

Angka : 0-25% : Sangat tidak setuju (sangat tidak baik)

Angka : 26-50%: Tidak Setuju (tidak baik)

Angka : 51-75% : Setuju (baik)

Angka : 76-100% : Sangat Setuju (sangat baik) (Hidayat, 2012).

Efektivitas pembelajaran Farmasetika Apotek pada penelitian ini dinilai berdasarkan butir pertanyaan pada Tabel 5. Distribusi penilaian efektivitas pembelajaran farmasetika apotek dengan metode *google classroom* dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan pada Tabel 6, analisis efektivitas pembelajaran Farmasetika Apotek Secara (daring) dengan menggunakan platform *Google Classroom* pada mahasiswa Akfar tahun 2020 sudah baik, nilai dari 10

indikator dari 15 indikator pertanyaan menunjukkan nilai persentase setuju dan sangat setuju lebih dari 50% dan dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran menggunakan *platform Google Classroom* sudah baik atau dapat dikatakan telah efektif dilaksanakan dengan menggunakan *platform Google Classroom*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini valid dan reliabel, serta nilai dari 10 indikator dari 15 indikator pertanyaan menunjukkan nilai persentase setuju dan sangat setuju lebih dari 50% dan dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran menggunakan platform *Google Classroom* sudah baik atau dapat dikatakan telah efektif dilaksanakan dengan menggunakan *platform Google Classroom*.

Tabel 6. Distribusi Penilaian Efektivitas Pembelajaran Farmasetika Apotek Secara (Daring) dengan Metode *Google Classroom* pada Mahasiswa Tahun 2020

Pernyataan	Skala Penilaian							
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	Frekuensi orang	Persentase %	Frekuensi orang	Persentase %	Frekuensi orang	Persentase %	Frekuensi orang	Persentase %
P1	1	1	13	12,5	61	58,7	29	27,9
P2	11	10,6	36	34,6	48	46,2	9	8,7
P3	5	4,8	28	26,9	63	60,6	8	7,7
P4	22	21,2	62	59,6	13	12,5	7	6,7
P5	4	3,8	28	26,9	64	61,5	8	7,7
P6	1	1	6	5,8	87	83,7	10	9,6
P7	0	0	1	1	81	77,9	22	21,2
P8	3	2,9	8	7,7	76	73,1	17	16,3
P9	4	3,8	12	11,5	61	58,7	27	26
P10	2	1,9	5	4,8	65	62,5	32	30,8
P11	4	3,8	16	15,4	67	64,4	17	16,3
P12	1	1	5	4,8	46	44,2	52	50
P13	1	1	14	13,5	75	72,1	14	13,5
P14	22	21,2	60	57,7	16	15,4	6	5,8
P15	14	13,5	60	57,7	27	26	3	2,9

DAFTAR PUSTAKA

Bender, W. and Waller, L., 2014, 'Google Apps' in *Cool Tech Tools for Lower Tech Teachers: 20 Tactics for Every Classroom*, Corwin Press, Thousand Oaks.

Class, A., 2018, *Google Classroom: 2018 user manual to learn everything you need to know about Google Classroom*, Createspace Independent Publishing Platform, Wilmington.

Faisal, M.D.A., 2020, *Efektivitas proses belajar melalui aplikasi zoom di masa pandemi Covid-19*, Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Hidayat, A.A., 2012, *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*, Penerbit Salemba Medika. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, *Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kurniawan, A., 2011, *SPSS serba-serbi analisis statistika dengan cepat dan mudah*, Jasakom, Jakarta.

Radiatul, A., 2020, Penerapan pembelajaran jarak jauh berbasis *Google Classroom* pada masa pandemi mahasiswa STKIP Paris Barantai, *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan STKIP Paris Barantai*, 8(02):163-172.

Sudjana, 2005, *Metode statistika*, Tarsito, Bandung.

Triana, D. dan Widyarto, W.O., 2013, Relevansi kualifikasi kontraktor bidang teknik sipil terhadap kualitas pekerja proyek konstruksi di Provinsi Banten, *Jurnal Fondasi*, 1(1): 182-190.